

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SDN DATINAWONG

Cindy Erra Agustin¹, Riska Candrawati², Agung Setyawan³

^{1,2,3} Prodi PGSD Universitas Trunojoyo Madura, Prodi PGSD Universitas Trunojoyo Madura,
Dosen Prodi PGSD Universitas Trunojoyo Madura

Email: 210611100171@student.trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

The Role of Parents in Improving Children's Learning Motivation in Distance learning at SDN DatiNawong. This study aims to determine the role of parents in increasing students' learning motivation in the distance learning process or usually called PJJ in Datinawong Village, Babat District, Lamongan Regency. This research is research using a qualitative approach, namely data collection through observation, interviews directly with parents of students and teachers, and documents. The Covid-19 Pandemic is an epidemic that has occurred almost all over the country, observing its impact, education is one of the aspects affected. This causes the Indonesian 'government to be challenged to overcome education problems during the pandemic. Therefore, the government swiftly establishes online or distance learning (PJJ). This policy poses a challenge for parents to their role at home in their children's online learning process.

Keywords: *The Role of Parents, Learning Motivation, Distance Learning*

ABSTRAK

Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Jarak Jauh di SDN DatiNawong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran jarak jauh atau biasanya disebut dengan PJJ di Desa DatiNawong, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan yang dilakukan dengan penggunaan pendekatan kualitatif yaitu pengumpulan data melalui observasi secara langsung kepada wali atau orang tua peserta didik, guru dan dokumen. Pandemi Covid-19 merupakan wabah yang terjadi hampir diseluruh negeri mengamaim dampaknya, pendidikan salah satu aspek yang terkena dampak tersebut. Hal tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia ditantang untuk mengatasi permasalahan pendidikan pada masa pandemi. Oleh karena itu pemerintah dengan sigap menetapkan pembelajaran secara daring atau jarak jauh (PJJ). Kebijakan tersebut menjadi tantangan bagi orang tua terhadap peran mereka dirumah pada proses belajar anak-anak secara daring.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Pembelajaran Jarak Jauh

PENDAHULUAN

Orang tua adalah salah satu aspek terpenting dalam proses belajar. Maka dari itu, adanya orang tua menjadikan faktor terpenting yang dapat dikatakan terpengaruh terhadap motivasi belajar anak (hayati, 2020). Dari akhir 2019 hingga sekitar Desember, hampir semua seluruh dunia dihebohkan dengan adanya wabah baru. Penyebaran wabah yang dikenal dengan Covid-19 diakui oleh dunia melakukan penyebaran dengan secara cepat ke seluruh dunia. Covid-19 berarti virus baru yang berasal dari Wuhan, China. Penyebaran virus yang cepat telah menyebabkan WHO mengumumkan darurat kesehatan global. Kehadiran virus Covid-19 kemudian memicu pandemi global, yang berdampak pada hampir setiap sektor atau aspek kehidupan manusia di hampir setiap sudut dunia. Awalnya, virus Covid-19 hanya menyerang kota Wuhan. Namun, virus tersebut dengan cepat menyebar ke berbagai belahan dunia dan Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena wabah virus Covid-19 ini.

Akibat mewabahnya Covid-19, terjadi banyak perubahan di hampir semua bidang masyarakat. Tidak hanya terjadi pada di bidang kesehatan, ekonomi dan sosial, tetapi juga di bidang pendidikan. Sekolah berubah dari pembelajaran tatap muka dengan guru menjadi pembelajaran jarak jauh secara online atau di rumah. Pembelajaran online terbukti di semua jenjang, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat COVID-19, sesuai Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor 15 Tahun 2020. Pedoman pelaksanaan "Belajar dari mana harus hidup selama keadaan darurat bencana".

Memanfaatkan kebijakan pemerintah tidak hanya membutuhkan inovasi guru, tetapi juga memaksimalkan peran orang tua dalam mendorong, mendukung dan memfasilitasi pembelajaran anak-anak mereka. Kebijakan pembelajaran di rumah secara aktif memberikan waktu bagi anak-anak dan orang tua untuk saling berinteraksi dan mengenal keluarga mereka lebih baik. Di mana kebijakan secara tidak langsung menentukan bahwa homeschooling telah mengembalikan fungsi keluarga ke pusat semua kegiatan dan bidang utama pendidikan anak-anak. Oleh karena itu, mereka memainkan peran optimal orang tua dalam pembelajaran di rumah. Peran sentral orang tua dalam pendidikan di era pandemi memediasi kesuksesan anak-anak mereka, karena mereka umumnya adalah pendidik terpenting bagi anak-anak mereka.

Asal usul penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa semua orang tua memiliki peran dalam memenuhi kewajibannya sebagai sumber belajar bagi anak-anaknya. Di balik keduanya terdapat faktor-faktor yang menentukan keberhasilan belajar anak melalui peran orang tua sekaligus sebagai ibu rumah tangga. Dengan adanya tuntutan ekonomi akan menjadikan keduanya sama-sama bekerja sehingga tidak dapat mendampingi anak dalam pembelajarannya hal ini dapat menyebabkan motivasi belajar anak terpengaruh karena pelaksanaan peran orang tua yang terjadi tidak maksimal oleh karena itu orang tua memiliki arti sebagai sumber motivasi bagi anak. Dimana orang tua merupakan lingkungan pertama yang berperan besar dalam proses pembangunan kompetensi sosial anak. Orang tua yang baik ialah orang tua yang menjalankan tugasnya menjadi sumber belajar aporisma kepada anak-anak mereka.

Observasi ini merupakan tujuan untuk memahami peran orang tua pada peningkatan motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi. Dengan demikian, dari penelitian ini akan dapat memberikan solusi ataupun arahan kepada orang tua untuk menjadi sumber belajar anak dan sebagai ketercapaian proses belajar mengajar anak pada masa pandemi

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan kata lain, penelitian tidak menggunakan data statistik untuk memvalidasi data, melainkan menggunakan konsep dan perilaku daripada angka, dan semua fakta yang ada di lapangan peran orang tua untuk memotivasi siswa. Pada penelitian ini, data digali melalui upaya penelitian, dengan 3 orang tua peserta didik, 3 peserta didik, seorang wali kelas, maupun kepala sekolah SD Negeri Datinawong, dan adanya penyimpanan . Validitas data dalam penelitian, adapun macam-macam kriteria dapat dijelaskan secara biasa seperti reliabilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan kepastian.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan pada validitas hasil penelitian yang dinamakan dengan validitas data. Keabsahan dan keaslian data penelitian diperiksa dengan uji kemasukakalan, yaitu data hasil penelitian dengan triangulasi atau uji keabsahan agama. Sesuai dengan pendapat teknik atau cara (2019), triangulasi adalah teknik memvalidasi data dengan menggunakan sumber selain data dan triangulasi membandingkan dengan menggunakan sumber data. Penelitian ini menggunakan teknik tatacara triangulasi unik yang dicapai dengan membandingkan kedua data yaitu observasi dan wawancara. Triangulasi teknis, di sisi lain, menggunakan teknik yang tidak sesuai untuk memverifikasi data dari asal yang sama. Dalam menganalisis data yang dilakukan dengan menelaah data menggunakan data Miles dan Huberman, dilakukan kegiatan analisis data kualitatif secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai untuk menjenuhkan data.

HASIL

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji peran orang tua dalam memotivasi siswa untuk belajar. Data relevan diperoleh dari siswa SD Negeri Datinawong, Kabupaten Lamongan. Peran orang tua dalam menyemangati siswa. Apa yang terjadi dari penelitian yang memanfaatkan Pertama, orang tua yaitu sebagai penyemangat. Orang tua adalah sumber motivasi bagi anak. Jika orang tua termotivasi, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar. Peran orang tua sebagai provokator adalah menanamkan motivasi pada anak dengan

memberikan reward sebagai bentuk apresiasi atas bentuk pembelajaran yang mereka lakukan (Garbe et al., 2020; Nugraheni, 2019).

Biasanya peran orang tua juga membantu memecahkan masalah dalam proses belajar anak dengan menjelaskan bagian-bagian yang sulit dipahami anak. Aplikasi simultan dari teori dan materi yang diberikan kepada anak oleh orang pertama merupakan sebuah motivasi. Orang tua pertama sering kalidalam penyelesaian tugas yang diberikan oleh pendidik. memotivasi anak untuk membantunya menyelesaikan tugas. Anak tidak bisa bermain sampai tugas selesai, dengan demikian anak termotivasi untuk menyelesaikan tugas sampai selesai. Pada Orang tua kedua mempunyai peran hanya memberikan motivasi ketika anak tertantang. Ketiga orang tua memotivasi anak untuk menyelesaikan tugas dengan baik keberhasilan motivasi merupakan motivasi ekstrinsik yaitu disebut dari luar individu.

PEMBAHASAN

Peran orang tua dalam menyemangati siswa. Apa yang terjadi dari penelitian yang memanfaatkan Pertama, orang tua yaitu sebagai penyemangat. Orang tua adalah sumber motivasi bagi anak. Jika orang tua termotivasi, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar. Peran orang tua sebagai provokator adalah menanamkan motivasi pada anak dengan memberikan reward sebagai bentuk apresiasi atas bentuk pembelajaran yang mereka lakukan (Garbe et al., 2020; Nugraheni, 2019).

A. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan aktivitas yang berasal dari dalam diri individu. Hal ini termasuk sebagai motivasi ekstrinsik terhadap lingkungan (Dunia luar) dan orang tua (Hafida, 2020; Nur, 2016).

Orang tua dalam memotivasi untuk menanamkan semangat belajar anak. Penerapan yang baik dari teori berbagi motif anak adalah bahwa orang tua pertama menyemangati anak ketika anak ingin pergi ke sekolah. Dia penuh perhatian dan selalu bertanya tentang kegiatan anaknya ketika dia pulang sekolah dan bertanya apakah dia punya pekerjaan rumah (hal. Sesuai dengan orang tua kedua, memperhatikan anak seperti itu akan membuatnya rajin belajar. Pada Orang tua ketiga mengomunikasikan antusiasme dan membantu pekerjaan rumah ketika anak memiliki ketidakmampuan belajar.

Orang tua dapat memotivasi anak-anak mereka dengan memberi mereka hadiah dan memuji mereka. Orang tua pertama mengatakan bahwa orang tua selalu bangga ketika anak mereka mendapat nilai bagus atau memenangkan kontes.

Kadang-kadang saya berkata, "Wow, Selau berger, bagus, saya akan lebih baik besok," dan membagikan perlengkapan sekolah baru seperti buku bergambar dan hal-hal lain. Kedua orang tua ingin memotivasi proses belajar anak dengan memuji anak dengan kata-kata "anak cantik, anak pintar", kemudian dapat memberikan acungan jempol kepada anak. Orang tua ini jarang membagikan riward saat anak-anak mereka mendapat nilai baik,berbanding terbalik dengan peran orang tua ketiga, ketika seorang anak memenangkan kelas atau melakukan sesuatu yang baik, mereka memuji anak mereka dengan mengatakan: B. Ucapan terima kasih atau hadiah yang diinginkan anak Anda. Menghargai secara umum berarti memberi penghargaan untuk seseorang yang pantas mendapatkan hasil,segala sesuatu yang dihasilkan (Cheung & Joyce Lok YinKwan, 2021; Garbe et al., 2020; Sujiantari, 2016).

B. Pembelajaran Daring

Menurut Hamalik (2015). Menjelaskan bahwa belajar adalah salah satu proses yang tidak melakukan hafalan saja, melainkan juga proses dalam menghasilkan hasil belajar. Sedangkan daring merupakan segala suatu kegiatan yang dapat diakses secara online, untuk online itu erupakan jaringan yang terhubung dengan jaringan komputer, internet, dan perangkat lainnya hal tersebut sesuai dengan pengertian dari KBBI Kemendikbud, 2016. Kegiatan belajar online atau daring telah dirancang pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Yang mana pemerintah dalam menetapkan kebijakan yaitu gunakan 5 M.

1. Hindari keramaian
2. pakai masker
3. Cuci tanganmu
4. Mobilisasi diri
5. jaga jarak Anda.

Melakukan pembelajaran online dan memulai kegiatan pendidikan selama pandemi COVID-19. Anda juga dapat belajar online kapan saja, di mana saja.

Penggunaan media atau alat pembelajaran online yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, seperti Google Classroom, Google Meet, Zoom dan video conference. Namun implementasinya tidak begitu sederhana dan poly terkendala.

C. Faktor internal

Dengan adanya seorang pendidik dan siswa dalam proses belajar mengajar.

D. Faktor eksternal

Faktor eksternal yakni, akses teknologi dan jaringan internet. Pengalaman guru berseteru dengan kegiatan belajar online. Materi ajar, seperti materi yang disampaikan secara online, tidak selalu dipahami oleh siswa dan oleh karena itu kurang efektif dalam mengatasi keterbatasan guru dalam penggunaan teknologi dan kontrol siswa terhadap pembelajaran online. Faktor dari pihak mahasiswa antara lain kendala keuangan (artinya tidak semua mahasiswa memiliki handphone untuk pembelajaran online), tidak semua daerah dapat diakses melalui internet, Terbatasnya akses internet, kurangnya minat dan minat mahasiswa terhadap pembelajaran online (Asmuni, 2020).

Faktor-faktor diatas merupakan, faktor proses pembelajaran online selama pandemi, oleh sebab itu menyebabkan pembelajaran yang terjadi kurang efektif. Terdapat Banyak orang tua yang khawatir dengan pembelajaran online karena tidak mengerti apa yang diajarkan kepada anaknya, kesulitan menjawab pertanyaan guru, kehilangan minat belajar anaknya, serta dibatasi oleh internet dan kuota, serta komplain. Meski pemerintah menetapkan kuota internet untuk pembelajaran online, tidak bisa dipungkiri hal itu sama saja dengan terkendala lampu lalu lintas akibat cuaca yang tidak menentu.

E. Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak Belajar Secara Daring

Peran adalah aspek status yang dinamis, karena diri sendiri yang menjalankan hak dan kewajiban tergantung pada posisi di mana mereka menjalankan peran (Seokanto & Sulistyowati, 2017). Peran orang tua tak akan terlepas pada mengasuh, melingkupi dan membimbing anak-anaknya. satu hal yang diperlukan anak selama ini adalah keterlibatan dan ketersediaan waktu orang tua pada bidang pendidikan mereka. Orang tua memiliki peran dalam memberikan motivasi sangat diharapkan. Berikan saran untuk memotivasi anak Anda. Motivasi diberikan dengan hadiah sebagai hadiah, dan anak-anak juga lebih bersemangat ketika orang tua mereka berjanji dan ketika mereka dapat mencapai tujuan mereka. Motivasi orang tua dapat berupa mendorong/menghargai upaya belajar anak (Elsap, 2018).

Studi tentang peran orang tua pada memotivasi hasil belajar menunjukkan bahwa peran orang tua juga sangat berperan penting dan utama untuk mengatur waktu pada belajar dan bermain anak, mngawasi serta meninjau deretan akademiknya, dan meninjau perkembangan kepribadiannya. Pembelajaran online tidak sama dengan

pembelajaran tatap muka, sehingga menyulitkan anak untuk berkonsentrasi dan menyerap materi. Hal ini tercermin dari kebutuhan pada anak dan faktor yang mempengaruhi mereka secara internal dan eksternal ketika aktivitas online berlangsung. Untuk itu, diperlukan peran orang tua untuk memotivasi mereka belajar online. Faktor privat, kurangnya minat belajar anak, kesukaan terhadap hal lain seperti Bermain game dengan teman sebaya mereka secara langsung maupun jarak jauh. Apalagi di masa pandemi Covid-19 saat ini, dengan diberikannya fasilitas berupa handphone kepada anak-anak, ternyata tidak sedikit anak-anak yang lebih memilih bermain daripada belajar. Faktor eksternal, seperti lingkungan tempat tinggal atau gangguan akses internet, yang menghalangi anak-anak untuk berkonsentrasi belajar. Orang tua harus mampu mengungkapkan hal tersebut dan menyampaikan pengertian kepada anak-anaknya dengan memberikan nasehat yang membina dan memahami situasi.

F. Pentingnya Motivasi belajar

Memanfaatkan semangat yang diperlukan oleh anak untuk belajar dapat mengarah pada hal yang positif. Anak-anak menyukai membaca, mempunyai lebih banyak pengetahuan dan pemahaman serta mengembangkan keterampilan. Belajar bukan sekedar datang dari lingkup sekolah, tetapi juga dari lingkungan dan pengalaman. Motivasi untuk anak tidak boleh diberikan hanya ketika mereka berhasil atau ketika mereka melakukan perbuatan baik.

Motivasi belajar menentukan keberhasilan dari proses belajar seorang anak. Orang tua yang tidak mempedulikan aktivitas belajar anaknya tidak memotivasi anaknya untuk belajar, tidak menumbuhkan minat dan keinginan yang kuat untuk belajar pada anaknya, dan akibatnya dapat menjadi malas dan mengikuti instruksi guru. , jangan mengerjakan tugas, nikmati saja permainannya. Orang tua memotivasi anak-anak mereka dalam hal pembelajaran online di rumah.

KESIMPULAN

Orang tua memiliki hubungan keterlibatan langsung pada pengasuhan keterlibatan pengasuhan dapat memberikan efek positif, seperti mengetahui tingkat perkembangan intelektual dan membentuk kepribadian anak. Orang tua disini mempunyai peran penting

dalam membesarkan anak-anak mereka, termasuk memotivasi anak untuk bertindak positif dan berdedikasi untuk membantu mereka. Belajar Online Selama Pandemi Covid-19 Ini bagus untuk anak-anak dan berdampak pada hasil belajar mereka. Apalagi pada saat pandemi Covid-19, dapat dikatakan bahwa peran orang tua sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam pembelajaran online. Memotivasi anak sesuai dengan kepribadian dan kondisinya.

Itu membuat Anda merasa diperhatikan dan membangkitkan atau merangsang minat anak Anda untuk belajar. Ini memiliki efek positif pada anak-anak dan mempengaruhi hasil belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayumie, Sukri. (2021). *Dampak Korona Terhadap Pendidikan Dalam .* <https://intens.news/coronamakin-eksis-dunia-pendidikan-bermetamorfosis/> diakses tanggal 16, September 2021.
- Fahrina, Afrillia, Amelia Karla, & Zahara Cut Rita. (2020). *Minda Guru Indonesia: Guru dan Pembelajaran Inovatif Di Masa Pandemi COVID-19*. Aceh.(Vol:3). Syiah Kuala University Press.
- Gsri, Nurmiati dan Mulyana. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring Ditengah Pandemi COVID-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Khadijah, & Gusman.(2020). Pola Kerja Sama Guru Dan Orang Tua Mengelola Bermain Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kumara Cendekia*. Vol 8. (2), 154-170.
- Lutfia, S.,Z.(2020). *Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online dirumah Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Dealektik*. Vol.2 (2) 2655-8491.Yogyakarta.Deepuplish.
- MTS Gresik, I. (n.d.). *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)*. Retrieved <https://mtsn-gresik.sch.id/peran-orang-tua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh-pjj/>
- Saputri, Nindi, Lestari Rizka Dwi. (2022). *Konsep Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta (Tangsel). <https://labschoolfipumj.sch.id/konsep-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid-19/>
- Wahab, Rochmat. (2005). *Peranan Orang Tua dan Pendidik dalam Mengoptimalkan Potensi Anak Berbakat Akademik. Dibahas Dalam SEMINAR KEBERBAKATAN yang diselenggarakan Oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Psikologi Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Y Bilfaqih, dan MN Qomarudin. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta.Deepuplish.